

Penyuluhan *Personal Hygiene* Di TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer Cibangunkidul Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya

Personal Hygiene Counseling at TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer Cibangunkidul Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya

¹Endah Nurmahmudah, ¹Rissa Nuryuniarti

¹Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Korespondensi: E. Nurmahmudah, endahnurmahmudah0@gmail.com

Naskah Diterima: 10 Februari 2020. Disetujui: 27 Desember 2020. Disetujui Publikasi: 16 Maret 2021

Abstract. Personal hygiene is an effort from someone to maintain and enhance their own health status. Personal hygiene in children is very good for educating and instilling awareness of the importance of cleanliness as an effort to maintain personal and environmental health. This activity aims to provide knowledge and understanding of Personal Hygiene to students of TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer in Ciherang Village, Cibeureum District of Tasikmalaya City, so that TKA/TPA/DTA students can practice it in daily life. The implementation method is carried out by counseling using in-focus, note book and several teaching aids, while the evaluation uses the pre test-post test. Personal Hygiene Counseling for students of TKA / TPA / DTA Miftahul Khoer in Ciherang Sub-District, Cibeureum Sub-District, Tasikmalaya City, went smoothly, all participants were enthusiastic about participating in the Community Service activities, and an increase in understanding and knowledge of students of Miftahul Khoer regarding personal hygiene namely 40% for TKA students (from 20% to 60%), 30% for TPA students (from 45% to 75%), and 16,36% for students DTA (from 67,27% to 83,63%).

Keywords: *Counseling, personal hygiene, students.*

Abstrak. *Personal hygiene* adalah upaya dari seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatannya sendiri. *Personal hygiene* pada anak-anak sangat baik untuk mendidik dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang *personal hygiene* kepada santriwan-santriwati TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer di Kelurahan Ciherang, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, sehingga santriwan-santriwati TKA/TPA/DTA dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan menggunakan *in-focus*, *note book* dan beberapa alat peraga, sedangkan evaluasinya menggunakan *pre test-pos test*. Penyuluhan *personal hygiene* kepada santriwan-santriwati TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer di Kelurahan Ciherang, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, berjalan lancar, semua peserta antusias mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dan terjadi peningkatan pemahaman serta pengetahuan santriwan/santriwati Miftahul Khoer mengenai *personal hygiene* yaitu 40% untuk santri TKA (dari 20% menjadi 60%), 30% untuk santri TPA (dari 45% menjadi 75%), dan 16,36% untuk santri DTA (dari 67,27% menjadi 83,67%).

Kata Kunci: *Penyuluhan, personal hygiene, anak.*

Pendahuluan

Kebersihan dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kebudayaan, social, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan serta perkembangan (Tarwoto, 2006).

Menurut Indan (2001), pengertian *personal hygiene* atau *hygiene* perorangan (usaha kesehatan pribadi) adalah upaya dari seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatannya sendiri. Beberapa upaya yang dimaksud antara lain memelihara kebersihan diri, pakaian, rumah dan lingkungannya. Beberapa usaha dapat dilakukan antara lain seperti dengan mandi 2x/hari, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan buang air besar pada tempatnya, Memakan-makanan yang sehat dan bebas dari bibit penyakit, cara hidup yang teratur, meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan jasmani, menghindari terjadinya kontak dengan sumber penyakit, Melengkapi rumah dengan fasilitas-fasilitas yang menjamin hidup sehat seperti sumber air yang baik, kakus yang sehat, pemeriksaan kesehatan.

Tasikmalaya merupakan kota santri dengan segudang prestasi. Pondok pesantren menjamur dimana-mana bahkan untuk kalangan anak-anak yang ingin belajar ilmu agama tanpa mondok kini ada sekolah diniyah, suatu lembaga informal di bawah naungan LPPTKA-BKPRMI (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Quran-Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia). Para pelajar sekolah diniyah ini biasa disebut sebagai santri. Rutinitas yang padat bagi anak-anak di bawah usia 12 tahun yang setiap harinya dijejali dengan pelajaran keagamaan dari pukul 13.00 s/d 15.00 menyebabkan mereka kurang menyadari pentingnya *personal hygiene*, jajan sembarangan, makan dan olahraga tidak teratur, bahkan mengabaikan kebersihan dirinya sendiri.

Menyadari bahwa prilaku adalah sesuatu yang rumit, prilaku tidak hanya menyangkut dimensi kultural yang berupa sistem nilai dan norma, melainkan juga dimensi ekonomi yaitu hal-hal yang mendukung prilaku. Maka metode pendekatannya dilakukan melalui promosi kesehatan berupa penyuluhan (Notoadmojo, 2010). Penyuluhan kesehatan: *personal hygiene* pada lembaga TKA/TPA/DTA di Miftahul Khoer Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, diharapkan dapat melaksanakan strategi yang bersifat paripurna (*komprehensif*), khususnya dalam menciptakan prilaku baru yaitu menyadari pentingnya *personal hygiene*.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan waktu. Kegiatan penyuluhan kesehatan *personal hygiene* dilakukan di TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer Kelurahan Ciherang, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya pada tanggal 30 Juli 2019, jam 13.00 s/d selesai (Gambar 1).



Gambar 1. Santri Miftahul Khoer (kiri) dan Tim Pengabdian bersama mitra (kanan)

Khalayak sasaran. Sasaran dari program pengabdian masyarakat yang kami lakukan ini adalah santriwan/santriwati TKA/TPA/DTA di Miftahul Khoer. Santri TKA sebanyak 10 orang (usia 5-6 tahun), santri TPA 20 orang (usia 7-9 tahun), santri TPA 55 orang (usia 10-12 tahun). Mitra PKM dalam hal ini Kepala sekolah TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer yang telah memberikan kesanggupan untuk memberikan waktu luang anak didiknya dan bersedia memfasilitasi sarana prasarana untuk kelancaran penyuluhan kesehatan: *personal hygiene* tersebut.

Metode pengabdian. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok melalui pembelajaran (Kemenkes RI, 2011). Tujuan penyuluhan adalah untuk mengubah atau mempengaruhi perilaku responden agar lebih mandiri untuk mencapai hidup sehat (Depkes RI, 2008). Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh 2 orang dosen sebagai pengusul dan dibantu oleh 8 orang mahasiswa serta para guru/ustad ustadzah Miftahul Khoer. Mahasiswa membantu menjadi operator, narasumber kedua, dokumentasi, demonstrasi serta membantu melakukan *pre test-pos test*. Kegiatan penyuluhan digelar di satu ruangan yang memadai sarana prasarannya yaitu tersedia saluran listrik untuk penggunaan *notebook* dan *in-focus* serta mampu menampung peserta, dan juga di *outdoor* untuk beberapa demonstrasi.

Implementasi Program Kegiatan dimulai dengan :

- a. Pembukaan oleh MC (dilakukan oleh mahasiswa)
- b. Sambutan Kepala TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer oleh Bapak Mamad SH
- c. Sambutan dari ketua kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Ibu Endah Nurmahmudah, MM
- d. Do'a oleh Sesepuh madrasah TKATPA/DTA Miftahul Khoer Bapak Ust Abu Bakar
- e. *Pre Test* (ujian awal mengenai sejauhmana pemahaman dan pengetahuannya mengenai *personal hygiene*).
- f. Pemaparan materi *personal hygiene* baik teori maupun praktek oleh dosen dan dibantu oleh mahasiswa.
- g. *Pos Test* (ujian akhir berupa questioner pengetahuan untuk mengukur sejauhmana pemahaman mengenai *personal hygiene* setelah diberikan edukasi)

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu pertama berupa adanya peningkatan pemahaman santri Miftahul Khoer terhadap materi edukasi *personal hygiene* yang diberikan oleh tim pengabdian; yang kedua peserta kegiatan dalam hal ini santri TKA/TPA/DTA miftahul Khoer sudah mampu mempraktekkan beberapa kegiatan *personal hygiene* seperti cuci tangan yang baik dan benar dengan sabun dan air mengalir, menggosok gigi yang baik dan benar, serta gerakan olahraga yang sederhana.

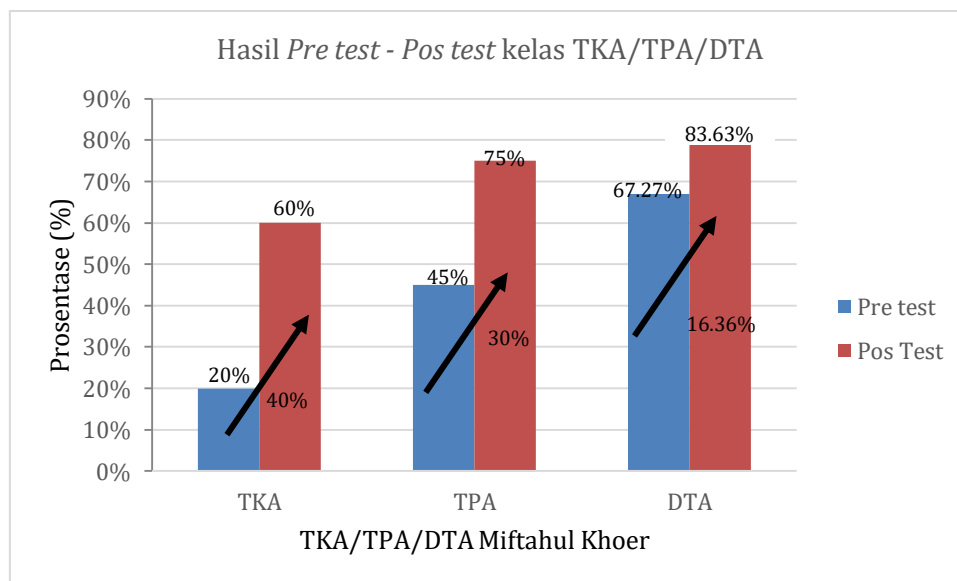
Metode Evaluasi. Menurut Costa yang dikutip oleh Damayanti (2017), metode *pre-test* dan *post-test* merupakan alat penilaian yang sangat dianjurkan untuk mengukur keberhasilan kemajuan suatu proses pembelajaran karena evaluasinya bersifat ringkas dan efektif. Di awal kegiatan dilakukan pretest terlebih dahulu dengan bertanya secara lisan kepada santriwan/santriwati Miftahul Khoer untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan mereka tentang *personal hygiene*. Fungsi *pre-test* ini untuk melihat efektifitas penyuluhan (Gambar 2). Berikutnya diberikan edukasi materi mengenai *personal hygiene* secara menyeluruh baik teori maupun praktek. Dan yang terakhir dilakukan *post-test* yaitu menanyakan kembali/menguji sejauh mana pengetahuan dan pemahaman tentang *personal hygiene* yang sudah mereka serap setelah penyuluhan berlangsung (Purwanto, 1998). Menurut Nurhikmawati & Yuhanna (2020), untuk mengukur ketercapaian pemahaman peserta dari materi penyuluhan adalah 1) melakukan *pre test* yang berisi 10 pertanyaan tentang pemahaman terkait *personal hygiene*, 2) melakukan *pos-test* dengan jumlah dan jenis pertanyaan yang sama dengan *pos-test*.



Gambar 2. Kegiatan *pre test* (kiri) dan *post test* (kanan)

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan *Personal Hygiene* di TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer Cibangunkidul Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya berjalan dengan lancar. Penyuluhan dapat diterima oleh santriwan/santriwati terlihat dari *post test* para santri yaitu menjawab dengan benar questioner pengetahuan mengenai mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, olahraga yang teratur dan terukur, memelihara kebersihan badan yaitu mandi, keramas, sikat gigi, dan gunting kuku, serta membuang sampah pada tempatnya (Gambar 3).



Gambar 3. Hasil *pre test* - *pos test* TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer

Dari hasil *pre test* dapat diketahui bahwa santri TKA belum dapat menjawab questioner pengetahuan dengan baik karena hanya 20%. Berikutnya santri TPA hanya sebagian yang mampu menjawab questioner pengetahuan dengan baik yaitu 45%, sedangkan santri DTA cukup memiliki pengetahuan tentang personal hygiene karena dapat menjawab pretest sebanyak 67,27%. Dari hasil *post test* dapat diketahui bahwa 60% santri TKA dapat menjawab dengan baik questioner pengetahuan yang diberikan artinya ada peningkatan sebanyak 40%. Sebanyak 75% santri TPA mampu menjawab questioner pengetahuan dengan baik artinya ada peningkatan sebanyak 30%, sedangkan santri DTA menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi edukasi *personal hygiene* dengan ditunjukkan

nilai hasil questioner pengetahuannya sebanyak 83,63% artinya ada peningkatan sebanyak 16,36%.

Materi *Personal Hygiene* yang disampaikan oleh dosen dan dibantu oleh mahasiswa meliputi Edukasi Program *Personal Hygiene* untuk anak-anak santri (Memelihara rambut agar bersih dan rapi, Memakai pakaian bersih dan rapi, Memelihara kuku agar selalu pendek dan bersih, Memakai sandal/sepatu yang bersih, Membuang sampah ke tempat sampah yang terpilih, serta Mengonsumsi jajanan sehat (Gambar 4).

Adapun praktek/demonstrasi yang diberikan ialah menggosok gigi dengan baik dan benar, olahraga sederhana yang teratur dan terukur, serta Mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air yang mengalir.



Gambar 4. Edukasi personal hygiene

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan *personal hygiene* di TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer Cibangunkidul Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian ini cukup berhasil menaikkan pengetahuan dan pemahaman santri Miftahul Khoer mengenai *personal hygiene* secara signifikan yaitu 40% untuk santri TKA (dari 20% menjadi 60%), 30% untuk santri TPA (dari 45% menjadi 75%), dan 16,36% untuk santri TPA (dari 67,27% menjadi 83,63%).

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada pertama; LPPM UMTAS (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya) yang telah memberi izin dan memdani seluruh kegiatan ini, kedua; Kepala sekolah dan staf TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer Cibangunkidul kelurahan Ciherang kecamatan Cibeureum Kota Tasikmlaya yang sudah memberikan kesempatan kepada kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga kami bisa mengaplikasikan ilmu yang di dapat di lapangan, ketiga; seluruh mahasiswa program DIII Kebidanan FIKES UMTAS yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Depkes RI. (2008). *Pusat Promosi Kesehatan, pedoman pengelolaan Promosi Kesehatan dalam Pencapaian PHBS*. Jakarta.
- Indan, E. (2001). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Kemendes RI. (2011). *Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan Panduan Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta.
- Damayanti, N. Pusparini, M. & Djannatun, T. R. F. (2017). Metode Pre-Test Dan

- Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. *Jurnal Kesehatan*, 3, 144–150.
- Nurhikmawati, R., & Yuhanna, W. L. (2020). Pemberdayaan Kelompok Koperasi Wanita Putri Jati Emas Melalui Pembuatan Houseware dari Limbah Vinil *Panrita Abdi*, 4(3), 273–280.
- Purwanto, M. (1998). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: CV Remaja Karya.
- Notoadmojo, S. (2010). *Promosi Kesehatan; Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarwoto, W. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Penulis:

Endah Nurmahmudah, Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. E-mail: endahnurmahmudah0@gmail.com

Rissa Nuryuniarti, Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. E-mail: rissanuryuniarti19@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Nurmahmudah, E. & Nuryuniarti, R. (2021). Penyuluhan *Personal Hygiene* di TKA/TPA/DTA Miftahul Khoer Cibangunkidul Ciherang Cibeureum Kota Tasikmalaya. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(2), 152-157.